SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA

KOPERASI ABDI PRAJA IPDN JATINANGOR

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

LINDUNG AKBAR NOVIANTO

10912042



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

The purpose of this research is to know about the workflow, savings and loan problems of the implementation process ongoing in Abdi Praja Cooperative IPDN, and to find solutions to these problems.

Data collection method used is the method of observation, interviews, and equipped with the appropriate literature review on the subject matter being taken. Savings and Loans Cooperative Information Systems IPDN Civil Servant is built using the PHP programming language and MySQL databases, while the system development method used is the method Prototype.

From the results of the test design, the application of these savings and loan administration process that is due to the savings and loan administration activities done by hand, so that the performance of the cooperative less effective. Advice given to be able to solve the problems on the savings and loan information system, using savings and loan application information system is computerized and uses a database, so that the performance of the cooperative to become more effective, rapid, precise and accurate.

Keywords: Savings and Loans Cooperative, PHP

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan suatu wadah yang dapat membantu masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. Koperasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti harga bahan pokok yang tergolong murah dan juga ada koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk masyarakat. Koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang ini disebut koperasi simpan pinjam. Tujuannya adalah agar supaya masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada pihak koperasi dengan bunga yang sangat kecil untuk membangun usaha atau bisnis yang diinginkan. Inilah alasan mengapa koperasi sangat memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

Maka dari itu koperasi memang sangat penting di setiap instansi apalagi koperasi yang berbentuk simpan pinjam seperti halnya Koperasi Abdi Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), dimana masyarakat di instansi itu sendiri sangat menginginkan pembentukan Koperasi simpan pinjam tersebut, dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan mereka.

Koperasi Abdi Praja IPDN merupakan usaha dari lembaga dimana anggota-nya terdiri dari pegawai Institut Pemerintahan Dalam Negeri yang mayoritas bekerja sebagai pegawai negeri sehingga banyak anggota yang meminjam untuk keperluan pribadi atau modal usaha. Sampai 2015 ini anggota koperasi sudah mencapai 1323 anggota aktif . Usahanya adalah Simpan pinjam, dan Warung serba ada.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Abdi Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) untuk merealisasikan tujuannya yaitu dengan memberikan fasilitas simpan pinjam kepada anggotanya. Sistem administrasi pada Koperasi Abdi Praja IPDN,

baik dari sistem administrasi simpan pinjam, sebagian sudah menggunakan teknologi komputerisasi sederhana yaitu menggunakan *Microsoft Office Excel*, sedangkan prosedur simpan pinjam yang dilakukan oleh bagian administrasi adalah penginputan data, pencarian data, perhitungan saldo dan pembuatan laporan. Prosedur ini masih dilakukan secara manual sehingga menjadi hambatan yang berarti bagi kecepatan dan akurasi data yang mengalir. Dengan mengingat jumlah anggota yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual serta jumlah petugas koperasi yang sangat terbatas maka akan menimbulkan lambannya kinerja koperasi yang mengakibatkan ketidakpuasan anggota terhadap pelayanan koperasi tersebut serta pada setiap awal bulan akan banyak anggota yang akan melakukan pembayaran angsuran pinjaman yang akan menyebabkan antrian yang panjang, dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* masih terdapat masalah-masalah yang ditimbulkan diantaranya tambat dalam pelayanan, salah hitung, sulit mencari data karena sering terjadi kesalahan penulisan dan juga data yang ganda, salah ketik.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis mengembangkan suatu sistem informasi yang baru dalam kegiatan simpan pinjam untuk anggota Koperasi tersebut yang tertuang dalam laporan akhir semester dengan judul **"SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI ABDI PRAJA IPDN JATINANGOR".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang masalah yang ada di Koperasi Abdi Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) penulis mencoba mengidentifikasikan permasalahan yang ada dengan menggunakan teknik wawancara / interview terhadap para pihak yang berkepentingan dengan pengembangan sistem.

Dari wawancara / interview tersebut peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem Simpan Pinjam yang ada di Koperasi Abdi Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) terutama pada bagian administrasi sudah terkomputerisasi namun dengan bertambahnya anggota koperasi tiap tahunnya mengakibatkan lambatnya pelayanan karena masih dilakukan secara manual.
2. Terjadinya kesalahan pada penghitungan yang dilakukan seperti dalam menghitung jumlah simpanan, pinjaman, maupun jumlah angsuran.
3. Proses penginputan dan pencarian data masih dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, serta sering terjadi penggandaan data yang dapat menyebabkan sulitnya pencarian data dan sering terjadi data yang tertukar antar anggota.
4. Sering terjadi kesalahan pengetikan nama maupun data lainnya karena harus diketik secara manual oleh petugas dalam transaksi simpan pinjam.
5. Media penyimpanan data kurang *efisien* sehingga banyak arsip-arsip yang bertumpukan.

1.2.2. Rumusan masalah

a. Bagaimana menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan dan membuat sistem informasi yang dapat meningkatkan efektifitas petugas koperasi dalam pengolahan data anggota, simpanan, pinjaman dan perhitungan angsuran.

b. Bagaimana membuat sistem informasi yang terkomputerisasi dan dilengkapi dengan database agar dapat mempermudah dalam pembuatan laporan simpan, pinjam, dan memperkecil kesalahan yang terjadi.
c. Bagaimana menguji rancangan terstruktur dengan menggunakan alat bantu sistem informasi yang baru melalui Flowmap, Diagram Konteks, DFD (Data Flow Diagram), Kamus Data dan Perancangan Basis Data sehingga menghasilkan aplikasi simpan pinjam yang bisa mengelola semua aktifitas yang ada di Koperasi Abdi Praja IPDN.
d. Bagaimana pengaruh dari implementasi sistem informasi simpan pinjam di koperasi abdi praja ipdn terhadap.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Abdi Praja IPDN dengan membuat sebuah aplikasi yang terkomputerisasi, sehingga aktifitas simpan pinjam yang berlangsung dapat lebih efektif dan efisien serta memudahkan karyawan koperasi dalam melayani nasabah.

1.3.2. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah membuat Sistem Simpan Pinjam yang lebih efektif dan efisien agar lebih mempermudah transaksi simpan pinjam yang berjalan di koperasi Abdi Praja IPDN.

Sedangkan tujuan dengan terciptanya Sistem Informasi Simpan Pinjam adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi simpan pinjam koperasi abdi praja IPDN yang sedang berjalan dan penulis berusaha meningkatkan efektifitas petugas koperasi dalam pengolahan data anggota, simpanan, pinjaman dan perhitungan angsuran.
2. Untuk merancang sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Abdi Praja IPDN yang terkomputerisasi dan dilengkapi dengan database yang menangani pembuatan laporan simpan, pinjam, dan memperkecil kesalahan yang terjadi.
3. Untuk menguji rancangan terstruktur dengan menggunakan alat bantu sistem informasi yang baru melalui Flowmap, Diagram Konteks, DFD (Data Flow Diagram), Kamus Data dan Perancangan Basis Data sehingga menghasilkan aplikasi simpan pinjam yang bisa mengelola semua aktifitas yang ada di Koperasi Abdi Praja IPDN.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Abdi Praja IPDN, agar kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan koperasi dapat berjalan dengan lebih efektiv dan efisien.

1.4. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya pengertian dari penelitian itu mengandung dua manfaat penelitian yaitu :

1.4.1. Kegunaan praktis

a. Bagi Perusahaan
   Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan perusahaan akan meningkatkan kinerja dalam mengelola data yang sedang berlangsung dikoperasi abdi praja dan

dapat meningkat lagi dengan adanya sistem yang di usulkan agar dapat mempermudah dalam melakukan pembuatan laporan-laporan data simpan pinjam secara rinci, cepat, dan akurat.

b. Bagi Karyawan
Dapat membantu karyawan dalam kegiatannya di perusahaan agar mempererkecil kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi.

1.4.2. Kegunaan akademis

a. Bagi Pengembang Ilmu
Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi seluruh masyarakat maupun mahasiswa khususnya di bidang IT.

b. Bagi Pengembang Lain
Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitiannya supaya dimanfaatkan dengan benar dan dapat dikembangkan dikemudian hari.

c. Bagi Penulis
Bagi penulis, dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang koperasi dan sebuah transaksi simpan pinjam di koperasi tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Dengan ketebarbatasan pengetahuan penulis, dalam bahasan masalah mengenai Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam ini maka penulis membatasi masalah dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Adapun batasan masalah ini sebagai berikut :

1. Perancangan ini hanya membahas mengenai simpan pinjam berbentuk uang.
2. Anggota koperasi hanya pegawai IPDN yang terdiri dari PNS dan THL.
3. Hanya membuat sistem informasi simpan pinjam, yang didalamnya meliputi:
   a. Pendaftaran petugas
   b. Pendaftara anggota
   c. Simpanan (pokok, wajib, dan sukarela)
   d. Pinjaman (jangka panjang, dan sementara)
   e. Angsuran pinjaman (jangka panjang, dan semetara)
   f. Penarikan
   g. Keluar anggota
   h. Laporan simpan pinjam (priode, bulan, tahun)
4. Tidak membahas mengenai SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diperoleh anggota.
5. Tidak membahas mengenai Neraca atau laporan posisi keuangan (*balance sheet*).
6. Pengguna sistem informasi dibatasi Manager dan KA.Unit Simpan Pinjam

---

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian php

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang didesain agar dapat disisipkan dengan mudah ke halaman HTML (*Hypertext Markup Language*). PHP memberikan solusi sangat murah (karena gratis) dan dapat berjalan diberbagai jenis *platform.* (Kadir. Abdul 2009)

2.2. Pengertian mysql

Salah satu *database* untuk web server adalah MySQL. Jenis *database* ini sangat popular dan digunakan pada banyak *website* diinternet sebagai bank data. MySQL menggunakan SQL dan bersifat *free* (gratis atau tidak perlu membayar untuk menggunakan). (Raharjo. Budi)

2.3. Pengertian codeigniter

Code Igniter adalah sebuah framework PHP. Framework itu sendiri adalah suatu kerangka kerja yang berupa sekumpulan folder yang memuat file - file php yang menyediakan class libraries, helpers, plugins dan lainnya . Framework menyediakan konfigurasi dan teknik coding tertentu. (Sofwan.Akhmad 2010)

III. OBJECT DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Koperasi Abdi Praja IPDN yang beralamat di Jl. Raya Jatinangor Km. 20 Keb. Sumedang Jawa Barat

3.1.1. Sejarah singkat perusahaan

Penyelenggaraan pendidikan kader pemerintahan di lingkungan Departemen Dalam Negeri yang terbentuk melalui proses perjalanan sejarah yang panjang. Perintisiannya dimulai sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1920, dengan terbentuknya sekolah pendidikan Pamong Praja yang bernama Opleiding School Voor Inlandshe Ambtenaren (OSVIA) dan Middlebare Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren (MOSVIA). Hingga saat ini menjadi menjadi IPDN yang berasal dari gabungan antara STPDN dan IIP.

3.1.2. Visi dan misi perusahaan

a. Visi

Menjadi Organisasi yang secara terus menerus berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh anggota serta berperan aktif dalam gerakan koperasi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi.

b. Misi

1. Melaksanakan administrasi perkoperasian yang modern dan berbasis teknologi informasi
2. Melaksanakan usaha-usaha dan jasa koperasi yang kompetitif dan menguntungkan
3. Melaksanakan layanan sosial koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota
4. Meningkatkan pelayanan kepada anggota dan masyarakat praja terhadap usaha dan jasa koperasi yang mudah, efektif dan efisien.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian dapat diartikan sebagai berikut :

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah."

Menurut Sugiyono pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mancari hubungan variable itu dengan variable yang lain."

Sedangkan menurut Moh. Nazir pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok menusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta mengenalisis hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian deskriptif digunakan penelitian untuk dapat menggambarkan penerapan sistem informasi simpan pinjam pada bagian Simpan Pinjam di Koperasi Abdi Praja IPDN jatinangor.

Metode ini juga dapat dikatakan sebagai suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

3.2.1. Desain penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistemetis serta efektif.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut :

> Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menintut serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dari uruaian diatas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan dasain penelitian yang lebih luas, yang mencakup prose-proses barikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*scope*). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah simpan pinjam (variabel X) sebagai variabel bebas pada transaksi simpan pinjam di Koperasi Abdi Praja IPDN.
2. Identifikasi masalah.

3. Menentukan judul penelitian.
4. Hanya terdapat satu variabel *independen* atau variabel abas.
5. Memiliki prosedur dan teknik yang digunakan.
6. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulann data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data

Dalam tugas akhir ini pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh keterangan serta mengenalisis data sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.2.1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Pengumpulan yang dilakukan oleh penulis yaitu:

a. Wawancara

   Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan cara menanyakan langsung ke anggota koperasi untuk memperoleh data simpan pinjam di Koperasi Adbi Praja IPDN.

b. Observasi

   Observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian secara langsung. Penulis langsung melakukan pengamatan terhadap sistem simpan pinjam di Koperasi Abdi Praja IPDN.

3.2.2.2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari Koperasi Abdi Praja IPDN dengan mempelajari catatan simpan dan pinjam serta dokumen – dukumen lain seperti data anggota dan data angsuran yang ada di koperasi Abdi Praja IPDN.

3.2.3. Metode pendekatan dan pengembangan sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan system.

3.2.3.1. Metode pendekatan sistem

Dalam merancang sistem informasi ini penulis menggunakan pendekatan terstruktur. Pendekatan ini lebih berfokus pada bagaimana mereduksi waktu dan maintenance dalam pengembangan sistem, pendekatan ini juga langsung mengintegrasikan perubahan jika diperlukan Elemen Perancangan Terstruktur.

1. Modul merupakan sebuah interaksi atau sekumpulan instruksi program yang terdiri dari : input (masukan), output (keluaran), fungsi, mekanisme dan data internal.

2. Bagan terstruktur (Structured Chart) : Menggambarkan partisi sistem ke dalam : modul-modul, organisasi, dan komunikasi. Keuntungannya ; Menggunakan gambar, Dapat dipartisi, Fleksibel, Input sangat berguna pada implementasi, Membantu peneliharaan (maintenance) dan modifikasi.
3. Strategi Perancangan: menggunakan alat batu *FlowMap* (Bagan Alir Dokumen), Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi dan Tabel Relasi.
4. Optimasi dari perancangan (*Design Heuristic*).

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Metode ini adalah metode pengembanga sistem informasi yang pertama kali digunakan, maka dari itu disebut sebagai metode tradisional. Metode *prototype* adalah tahap-tahap pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem dan programer dalam membangun sistem informasi.

Adapun tahapan *prototype* ini menggunakan lima tahap antara lain sebagai berikut:

1. Tahap kesatu, penulis akan mengidentifikasi kebutuhan user, supaya penulis bisa merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan user. Sebelum pada tahap perancangan, penulis menganalisis sistem dengan cara melakukan pengumpulan data yaitu dengan *field reserch* (metode penelitian)/observasi, dan interview (wawancara) dan dengan cara literatur yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan pemakai, baik dalam model interface, teknik, prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.
2. Tahap kedua, penulis membuat *prototype* sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang.
3. Tahap ketiga, penulis melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai.
4. Tahap keempat, penulis akan menentukan apakan sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan dibongkar semua dan mulai dari awal lagi, dan setelah diperbaiki sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian *prototype* kembali.
5. Pada tahap kelima, penulis akan menyelesaikan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

3.2.3.3. Alat bantu analisis dan perancangan

Untuk dapat bisa melakukan langkah prosedur yang sesuai dengan yang diberikan oleh model pengembangan sistem yang telah terstruktur, maka penulis membutuhkan Alat-alat pengembangan sistem yang digunakan adalah suatu alat berbentuk grafis yang sifatnya berupa suatu bagan. Bagan adalah suatu alat berbentuk grafis yang sifatnya umum, yaitu dapat digunakan semua metodologi yang ada.

1. *Flow map*

   Flow map adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. *Flowmap* menolong analis dan programer untuk

memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisi alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. *Flowmap* biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnye masalah yang perlu dipelajadi dan dievaluasi lebih lanjut.

2. Diagram konteks

   Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary*. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh *store* dalam diagram konteks.

3. Data flow diagram

   DFD adalah diagram alir data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang dikerjakan. Simbol-simbol yang digunakan dalam diagram arus data yaitu:

   a. Kesatuan luar

      Lingkungan luar yang mempengaruhi sistem merupakan kesatuan (*entity*) luar yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang memberikan input atau menerima *output* dari sistem. Kesatuan luar disimbolkan dengan notasi kontak.

   b. Arus data

      Menunjukan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem. Arus data disimbolkan dengan garis panah dengan nama arus data dituliskan disamping garisnya.

   c. Proses

      Suatu kegiatan yang dilakukan sistem dari hasil arus data yang masuk untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses sistem. Proses disimbolkan dengan lingkaran atau kotak sudut tumpul dengan nama proses di dalamnya serta dengan nama bagian di dalamnya serta bagian yang memprosesnya.

   d. Simpanan data

      Merupakan simpanan yang dapat berupa file atau database di sisem komputer, arsip, tabel dan lain-lain. Simpanan parallel yang tertutup di salah satu tujuannya.

4. Kamus data

   Kamus data berfungsi membantu palaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara *detail* dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam system secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses. Kamus data dibuat berdasarkan arus data dari DFD, arus data di DFD sifatnya adalah global hanya ditunjukan nama arus datanya saja.

5. Perancangan basis data

   Basis data (*database*) adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksud untuk mengatasi masalah pada sistem yang mamakai pendekatan berbasis berkas.

   Tahapan yang dilakukan adalah:

   a. Normalisasi

      Normalisasi adalah proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redudansi).

   b. Tabel relasi

      Relasi tebel adalah gambaran tentang hubungan yang terjadi antara tabel – tabel yang akan digunakan dalam program aplikasi pemecahan dari *flat file* yang menurut teknik normalisasi sehingga pemecahan tersebut memiliki sebuah kunci yang menghubungkan relasi datanya.

   c. ERD

      ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak, kemudian ERD menekankan pada struktur-struktur dan relationship data.

3.2.4. Pengujian software

pengujian *Software* (perangkat lunak) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain dan pengkodean. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sisem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam ketegori sebagai berikut:

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan antar muka (*Interface*)
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database *eksternal*.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisiasi dan kesalahan terminasi.

Software yang dibangun pada penelitian ini diuji dengan menggunakan jenis pengujian *black box*.

Metode pengujian *black box* digunakan sebagai tes terakhir pada pembangunan *software* yang bertujuan untuk mengetahui apakah *output* yang dihasilkan dari *software* telah sesuai dengan apa yang diinginkan atau di definisikan oleh pemakai atau belum.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Menganalisis suatu sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu tahap untuk manganalisis suatu sistem, apakah sesuai dengan tujuan utama sistem itu sendiri.

3.3.1. Analisis dokumen

Analisis dokumen adalah analisis yang dilakukan terhadap dokumen yang ada pada sistem yang sedang berjalan, hal ini dilakukan untuk mengetahui isi tentang informasi yang

akan disampaikan oleh dokumen tersebut. Dokumen dokumen yang diperlukan dalam proses ini ialah :

1. Formulir Pendaftaran Anggota KOPERASI “ABDI PRAJA” STPDN
2. Kwitansi Simpanan Sukarela
3. Formulir Permohonan Pinjaman Sementara
4. Kwitansi Pembayaran Pinjaman Sementara
5. Formulir Permohonan Pinjaman Jangka Panjang
6. Kwitansi Keluar Anggota
7. *Plaforn* Pinjaman Kredit

3.3.2. Analisis prosedur yang sedang berjalan

1. Prosedur pendaftaran anggota

   Prosedur yang dilakukan pada sistem simpan pinjam di koperasi Abdi Praja IPDN, yaitu mulai dari pendaftaran anggota koperasi, yang anggotanya merupakan seluruh pegawai IPDN. Adapun persyaratan pendaftaran anggotanya yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran, *foto copy* KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang diberikan kepada KA.Unit Simpan Pinjam, kemudian akan dicatat dan dilaporkan kepada Manajer Koperasi Abdi Praja IPDN.
2. Prosedur simpanan anggota

   Setelah melakukan proses pendaftaran, anggota diwajibkan melunasi simpanan pokok sebesar Rp. 25.000,- yang dibayakan hanya sekali pada saat pertama kali daftar, selain itu anggota juga diwajibkan membayar simpanan wajib sebesar Rp. 50.000,- untuk PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan Rp. 25.000,- untuk THL (Tenaga Harian Lepas) per bulan untuk THL yang dipotong dari gaji pegawai setiap bulannya, serta ada juga simpanan sukarela yang sifatnya tidak wajib dan jumlahnya tidak ditentukan oleh pihak koperasi, adapun untuk pemotongan simpanan wajib akan dilakukan oleh KA.Unit Simpan Pinjam, ditindak lanjuti dengan penyerahan slip potongan utang kepada bendahara keuangan IPDN, kemudian bendahara keuangan IPDN menyerahkan kembali data pencairan yang, kemudian jika masih ada kekurangan pembayaran akan di ajukan kembali kepada bendahara keuangan IPDN di bulan selanjutnya, kemudian akan dicatat dan dilaporkan kepada Manajer Koperasi Abdi Praja IPDN.
3. Prosedur pengajuan pinjaman

   Setiap pegawai IPDN yang telah menjadi anggota koperasi Abdi Praja IPDN bukan anggota pasif (anggota namun bukan pegawai IPDN), dan juga anggota yang dapat meminjam adalah anggota yang gajinya ada di IPDN Jatinangor. Anggota dapat mengajukan pinjaman jika telah menjadi anggota selama 4 – 6 bulan. Untuk nominal peminjaman uang berdasarkan sisa gaji, namun jika sisa gaji minim maka KA.Unit Simpan Pinjam akan menyerahkan kepada manager untuk dimintai pertimbangan. Jenis pinjaman ada dua yaitu *reguler* (jangka panjang) dengan syarat dilengkapi dengan *foto copy* KTP dan sementara dengan syarat hanya mengisi formulir pengajuan pinjaman sementara. Pengajuan Pinjaman diajukan kepada koperasi langsung yang selanjutnya akan diproses untuk persetujuan pinjaman, pengajuan pinjaman yang telah disetujui diberikan kepada KA.Unit Simpan Pinjam untuk menindaklanjuti kepada anggota berupa pemberian pinjaman.
4. Prosedur angsuran

   Setiap anggota yang telah mengajukan pinjaman harus membuat perjanjian pengembalian pinjaman, angsuran yang ditentukan tergantung dari lama dan jenis

pinjaman, untuk pinjaman sementara 2 % untuk 1 bulan, 1 % untuk 2 minggu, dan untuk pinjaman *reguler* tergantung dari jumlah pinjaman dan lama, semakin lama pinjaman maka bunga pinjaman akan semakin kecil. Angsuran jenis pinjaman sementara akan dibayar langsung oleh anggota ke KA.Unit Simpan Pinjam koperasi, atau jika menunggak akan dipotong langsung dari gaji, kemudian untuk pinjaman *reguler* akan dipotong langsung dari gaji. Pemotongan gaji diajukan oleh KA.Unit Simpan Pinjam koperasi kepada bendahara keuangan IPDN.

5. Prosedur penarikan

   Anggota dapat mengambil simpanan yang berupa simpanan sukarela yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh anggota tanpa ada batasan, kemudian KA.Unit Simpan Pinjam mencatat transaksi penerikan simpanan sukarela kedalam laporan simpan pinjam dan buku besar.

6. Prosedur keluar anggota

   Anggota meminta untuk keluar dari keanggotaan, kemudian KA.Unit Simpan Pinjam menyerahkan uang hasil dari simpanan wajib, dan simpanan sukarela kecuali simpanan pokok, yang selama ini ditabung oleh anggota.

3.3.2.1. Flow map

Flow map yang digunakan untuk menggambarkan sebuah alur prosedur yang berjalan di koperasi abdi praja IPDN khususnya pada unit simpan pinjam. **(Gambar 3.3, 3.5, 3.6 halaman 54,56,57)**

3.3.3. Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Evaluasi sistem yang berjalan digunakan untuk memberikan solusi terhadap perubahan sistem yang baru dan lebih baik, dan evaluasi ini dilakukan setelah tahap analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, sehingga berdampak pada kinerja sistem yang sedang berjalan. Dari hasil wawancara dan analisis maka disimpulkan bahwa, (**Tabel 3.1, Halaman 66**)

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dilakukan untuk mempermudah pengembangan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Abdi Praja IPDN

4.1.1. Flow map

Berikut ini adalah flowmap yang menjelaskan berjalannya sistem informasi simpan pinjam yang di rancang **(Gambar 4.2, 4.4, 4.5, Halaman 70, 72,73)**

4.1.2. Diagram konteks

Diagram konteks ini menjelaskan data yang mengelir dan terdapat satu proses, diagram konteksi ini adalah awal untuk membuat dfd **(Gambar 4.10, Halaman 78)**

4.1.3. Data flow diagram

Data flow diagram menggambarkan alur sistem yang ada di dalam sistem informasi simpan pinjam **(Gambar 4.11, Halaman 78)**

4.2. Perancangan Antar Muka

Perancangan ini adalah desain antar muka yang berupa masukan dan keluaran yang akan di buat untuk sistem informasi simpan pinjam.

4.2.1. Struktur Menu

Perancangan struktur menu merupakan tahapan dalam merancang menu dan submenu di sebuah program aplikasi. **(Gambar 4.20, Halaman 98)**

4.2.2. Perancangan input

Perancangan input digunakan untuk menggambarkan data memasukan, data-data yang ada pada aplikasi simpan pinjam. **(Gambar 4.21, 4.22, 4.23, 4.24, 4.25, 4,26, 4,27, 4,28, 4,29, 4,30, 4,31, 4,32, 4,33, 4,34, 4,35, Halaman 99 , 99, 100, 100, 101, 101, 102, 102, 102, 103, 103, 104, 104, 105, 105)**

4.2.3. Perancangan output

Perancangan output digunakan untuk menggambarkan data keluaran, data-data yang ada pada aplikasi simpan pinjam. **(Gambar 4.36, 4.37, 4.38, 4.39, 4.40, 4.41, 4.42, 4.43, 4.44 Halaman 106, 106, 107, 107,108, 108, 109, 109, 110)**

4.3. Implementasi

Implementasi digunakan untuk menerapkan hasil dari perancangan kedalam sebuah aplikasi, yaitu sistem informasi simpan pinjam.

4.3.1. Implementasi perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi simpan pinjam pada koperasi abdi praja IPDN adalah sebagai berikut :

1. JetBrains PhpStorm 6.0.3 sebagai software yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini.
2. MySql sebagai pengembangan basis data dan perangkat lunak lainnya menggunakan WampServer 2.2.

4.3.2. Implementasi perangkat keras

Adapun perangkat keras yang mendukung berjalannya sistem informasi ini, diantaranya :

1. Processor Intel Dual Core atau lebih tinggi
2. RAM 512 MB
3. VGA dengan kapasitas 128 Bit
4. Harddisk 80 GB

5. Printer
6. Monitor
7. Mouse
8. Keyboard

4.3.3. Implementasi antar muka

Implementasi antar muka yang dibuat dengan menggunakan *JetBrains PhpStorm* 6.0.3 dilakukan dengan sebuah form yang berekstensi .php, sehingga pada setiap *file* program akan ditulis dengan berekstensi .php. Berikut ini merupakan implemtasinya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang dibahas sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

6. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam ini lebih memudahkan dalam bertransaksi, sehingga petugas lebih efektif dalam melayani transaksi anggota.
7. Dengan menerapkan *kodefikasi* yang dapat menjumlahkan transaksi simpanan, pinjaman, angsuran, dan penarikan secara otomatis. Program tersebut dapat membantu petugas dalam penjumlahan tanpa harus menghitung ulang, dan dampaknya meminimalkan kesalahan hitung.
8. Dengan menggunakan *auto increment* pada setiap transaksi, akan meminimalkan data ganda, dan juga dapat memudahkan dalam pencarian data anggota.
9. Dengan menggunakan fungsi *select* maka akan memudahkan dalam pencarian data, dan meminimalkan kesalahan ketik.
10. Dengan menggunakan *database*, maka akan mengurangi penggunaan arsip karena data telah disimpan didatabase. Yang dapat dijadikan arsip adalah data-data yang penting saja, yang tidak penting tidak perlu di arsipkan.

5.2 Saran

Agar dalam penggunaan sistem informasi simpan pinjam dapat berjalan dengan baik maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

a. Transaksi dikoperasi tidak hanya simpan pinjam uang, ada juga barang. Transaksi barang dapat menjadi rekomendasi untuk dijadikan pengembangan selanjutnya.
b. Seiring anggota koperasi bisa saja ada penambahan tidak hanya pegawai IPDN. Hal tersebut dapat dikembangkan lagi.
c. Pembuatan SHU(Sisa Hasil Usaha) untuk laporan tahunan dapat dijadikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.
d. Pembuatan neraca yang belum ada dapat dikembangkan, agar petugas tidak kesulitan membuat neraca.

VI. DAFTAR PUSTAKA

K.E, Kendall, dan J.E, Kendal, 2003. Alih Bahasa Al-hamdany Hafedh, "Analisis dan Perancangan Sistem", 5th ed, Jakarta PT. Prenhallindo dan Pearson Education Asis Pte. Ltd.

Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Azhar Susanto, 2007. Sistem Informasi Manajemen, Lingga Jaya, Bandung.

Jogiyanto MH. MBA. Akt. Ph.D., 2001, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi. Yogyakarta.

Kadir. Abdul, 2002. Pengenalan Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta.

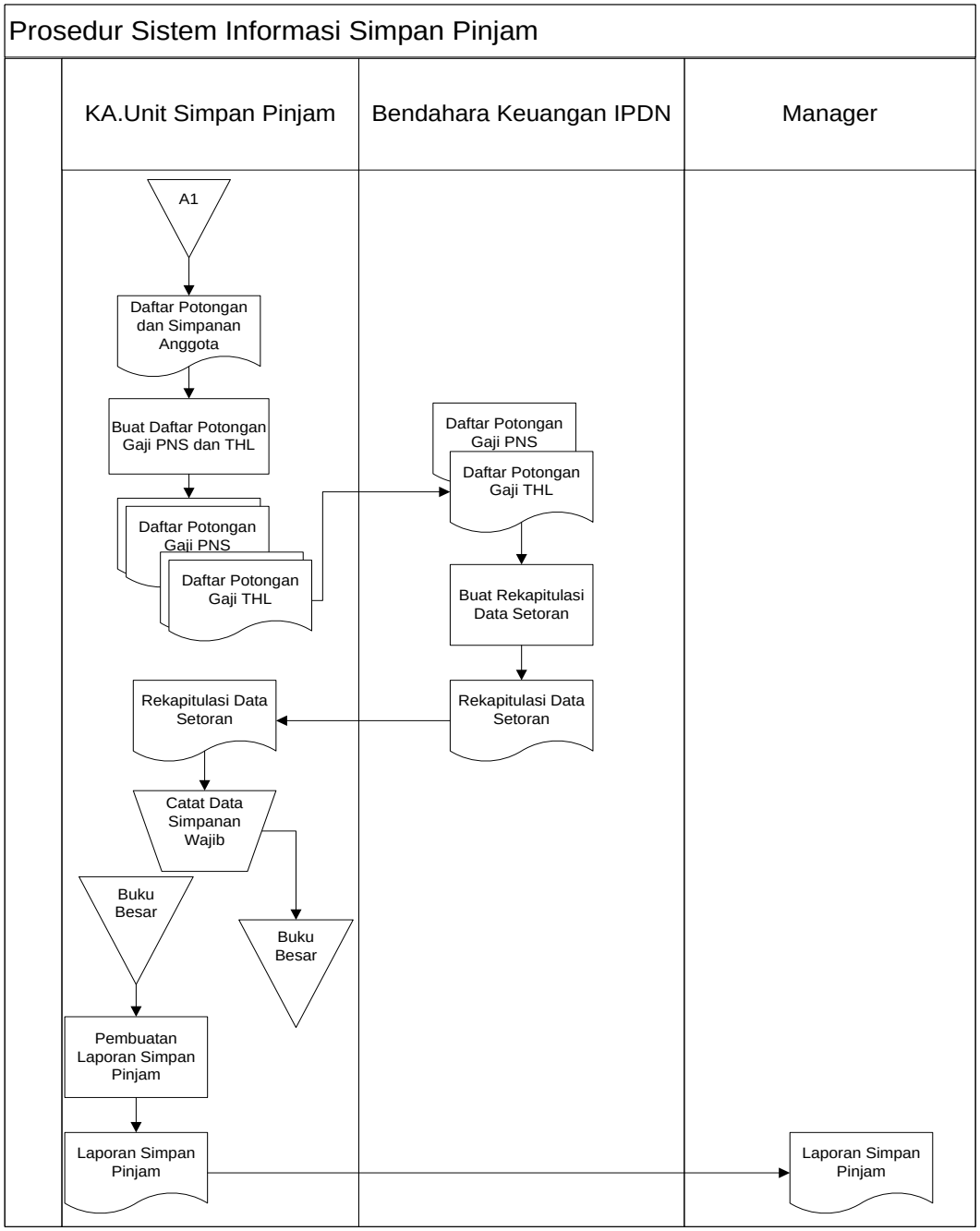
Sitio. Arifin, dan Tamba. Halomoan., 2001. Koperasi Teori dan Praktik",1st ed, Jakarta: Erlangga.

Kasmir., 2003. Manajemen Perbankan",2nd ed, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kadir. Abdul, 2009.Mudah Menjadi Programmer PHP", Yogyakarta : Yeskom.

Raharjo. Budi, 2011. Membuat Database Menggunakan MySQL", Bandung, Informatika.

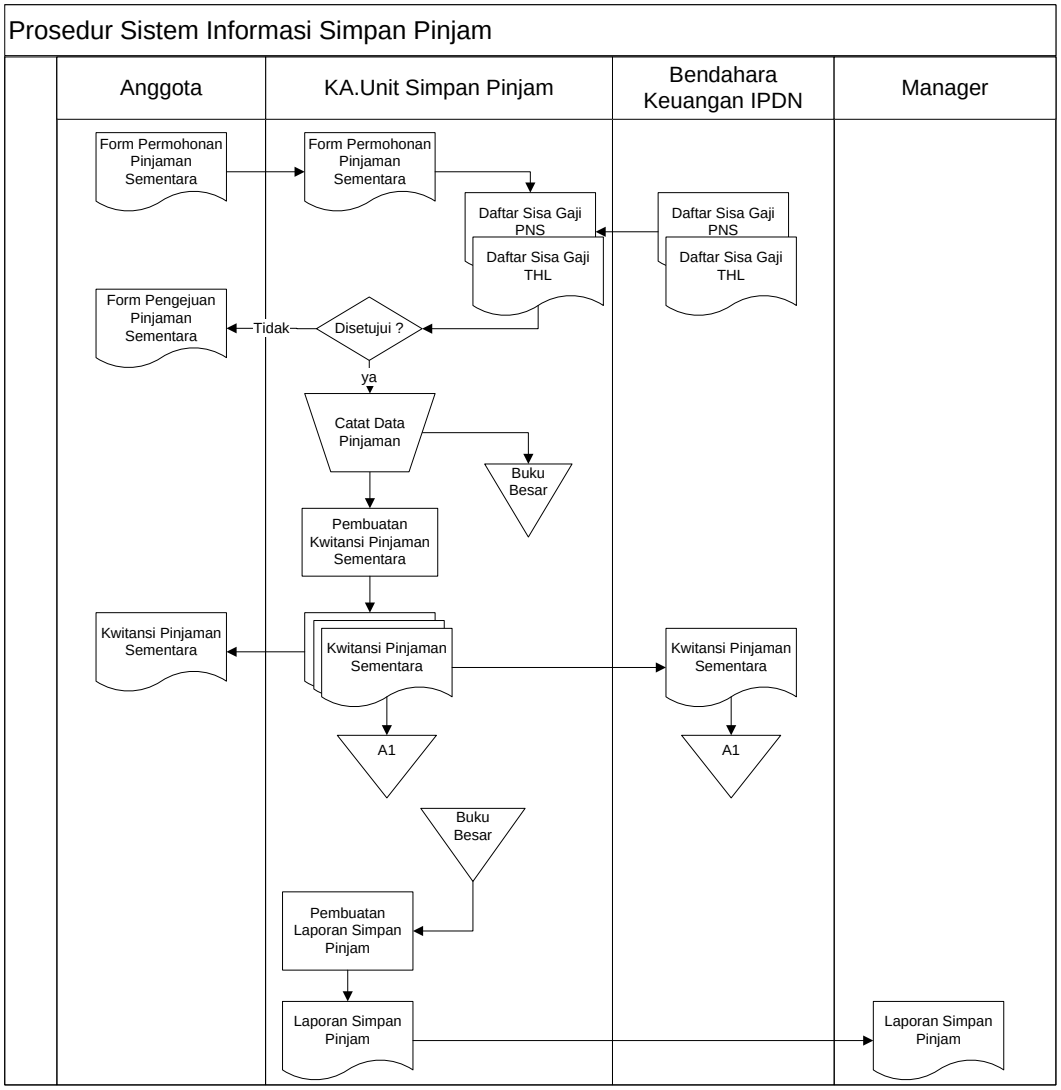
Sofwan.Akhmad, 2007. Belajar PHP dengan Framework Code Igniter" [online] , Available: https://www.academia.edu/5568891/Belajar-php-dengan-framework-code-igniter



Gambar 3.3. *Flow Map* Simpanan Wajib Yang Sedang Berjalan

Keterangan :

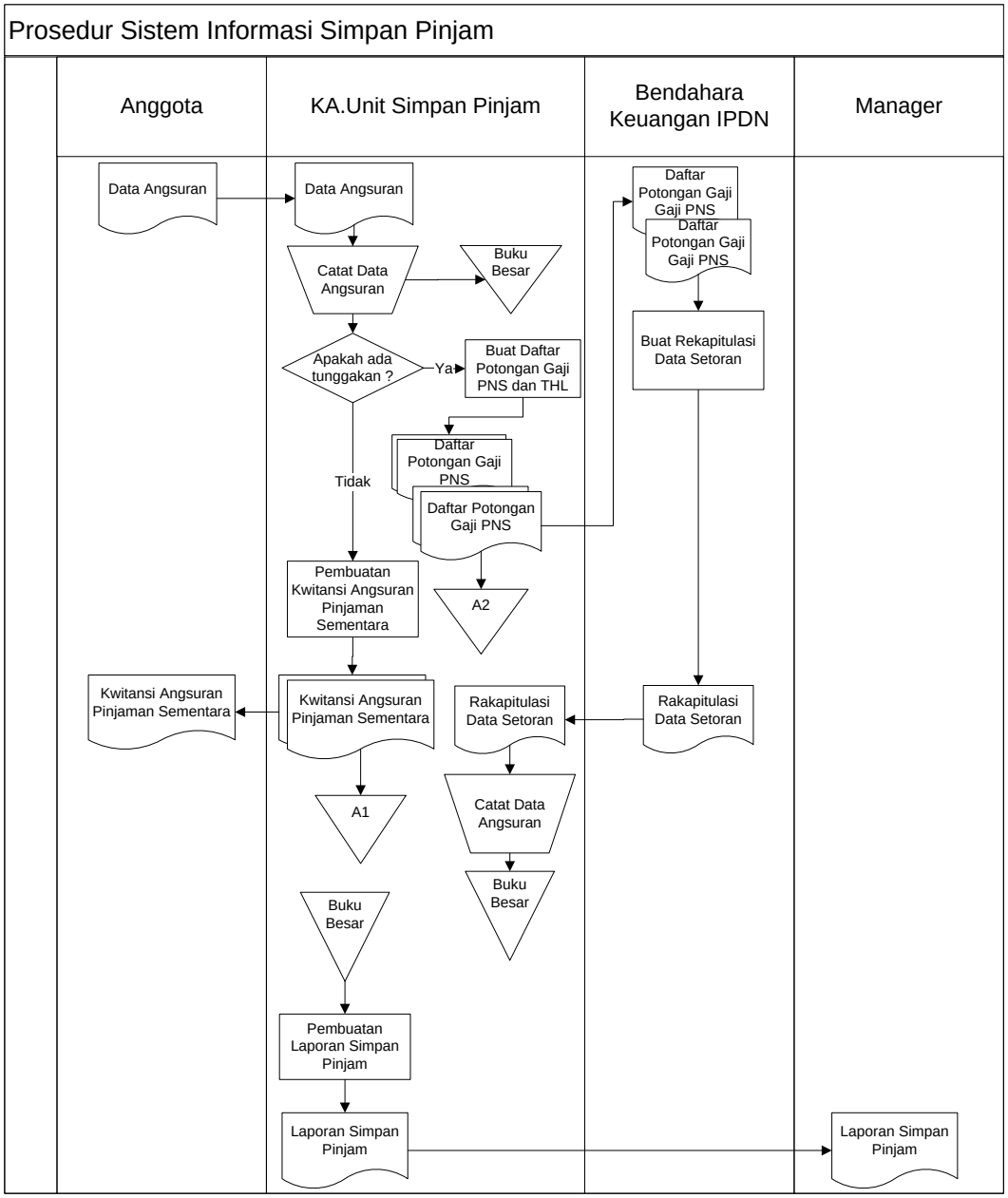
A1 : Arsip daftar potongan gaji PNS dan THL yang disimpan KA. Unit Simpan Pinjam



Gambar 3.5. *Flow Map* Pengajuan Pinjaman Sementara Yang Sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip kwitansi pengajuan pinjaman sementara yang disimpan KA. Unit Simpan Pinjam



Gambar 3.6. *Flow Map* Angsuran Pinjaman Sementara Yang Sedang Berjalan

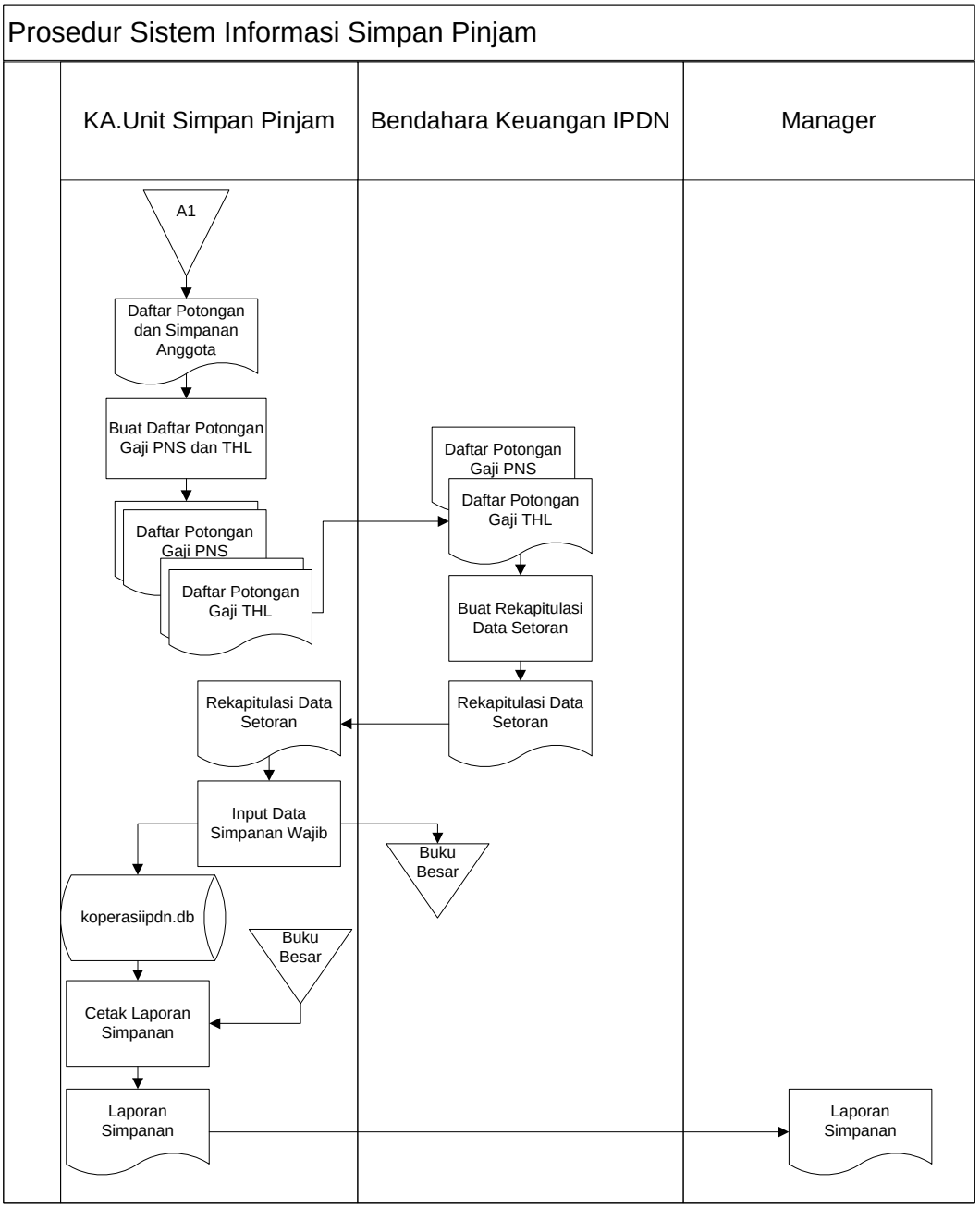
Keterangan :

A1 : Arsip kwitansi angsuran pinjaman sementara yang disimpan KA. Unit

A2 : Arsip daftar potongan gaji PNS dan THL yang disimpan KA. Unit Simpan Pinjam

Tabel 3.1. Tabel evaluasi yang sedang berjalan

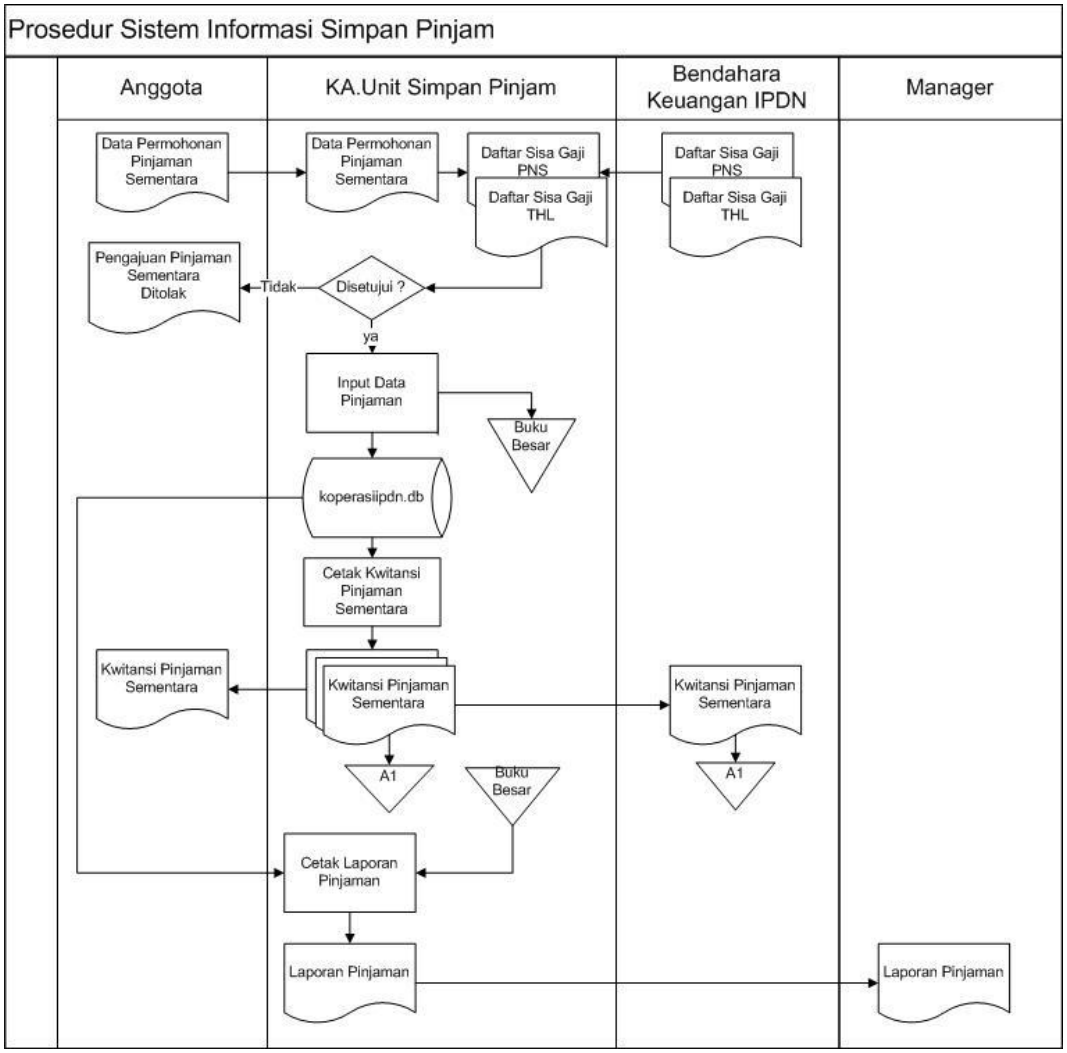
Masalahan	Solusi
11. Sistem Simpan Pinjam yang ada di Koperasi Abdi Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) terutama pada bagian administrasi sudah terkomputerisasi namun dengan bertambahnya anggota koperasi tiap tahunnya mengakibatkan lambatnya pelayanan karena masih dilakukan secara manual.	Dengan membuat sistem informasi baru berbasis *desktop* dan terhubung dengan *database*, dan lebih mudah digunakan untuk KA.Unit Simpan Pinjam dalam menjalankan transaksi simpan pinjam yang berjalan di koperasi abdi praja IPDN.
12. Terjadi kesalahan pada perhitungan yang dilakukan seperti dalam menghitung jumlah simpanan, pinjaman, maupun jumlah cicilan.	Dengan membuat pengkodean yang secara langsung dapat menghitung jumlah simpanan, cicilan, maupun cicilan anggota.
13. Proses penginputan dan pencarian data masih dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, serta sering terjadi penggandaan data yang dapat menyebabkan sulitnya pencarian data dan sering terjadi data yang tertukar antar anggota.	Dengan dilakukan normalisasi yang benar dalam *database*, dan juga menggunakan primary key yang akan mengurangi penggandaan data dan mudah dalam mencari data.
14. Sering terjadi kesalahan pengetikan nama maupun data lainnya karena harus diketik secara manual oleh KA.Unit Simpan Pinjam dalam transaksi simpan pinjam.	Dengan menggunakan nomor anggota yang menjadi primary key, maka untuk data-data anggota tidak akan salah penamaan kecuali salah ketika mengisi biodata.
15. Media penyimpanan data kurang *efisien* sehingga banyak arsip-arsip yang bertumpukan.	Dengan menggunakan database akan mengurangi jumlah arsip, sehingga hanya data yang penting saja yang diarsipkan.



Gambar 4.2. *Flow Map* Simpanan Wajib Yang Diusulkan

Keterangan :

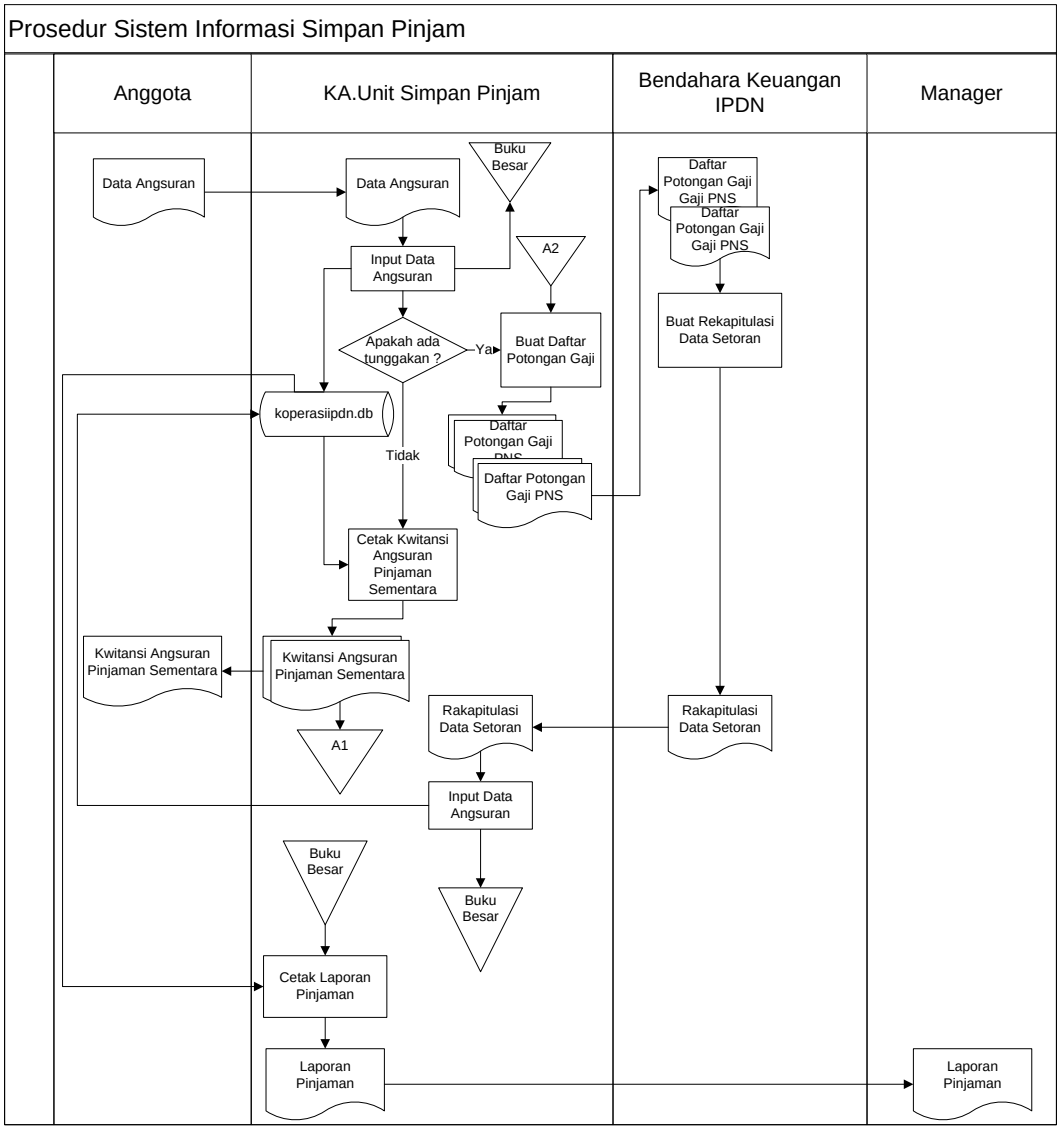
A1 : Arsip daftar potongan gaji PNS dan THL yang disimpan KA. Unit Simpan Pinjam



Gambar 4.4. *Flow Map* Pengajuan Pinjaman Sementara Yang Diusulkan

Keterangan :

A1 : Arsip kwitansi pengajuan pinjaman sementara yang disimpan KA. Unit Simpan Pinjam

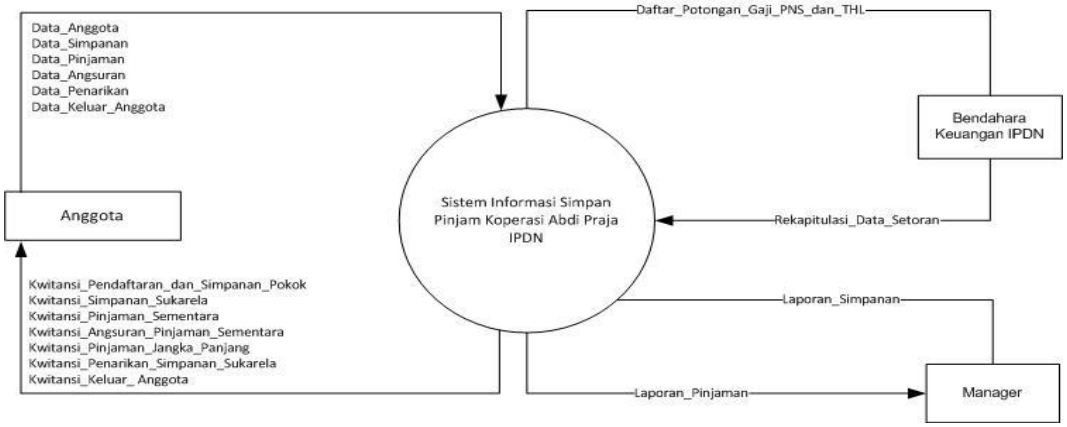


Gambar 4.5. *Flow Map* Angsuran Pinjaman Sementara Yang Diusulkan

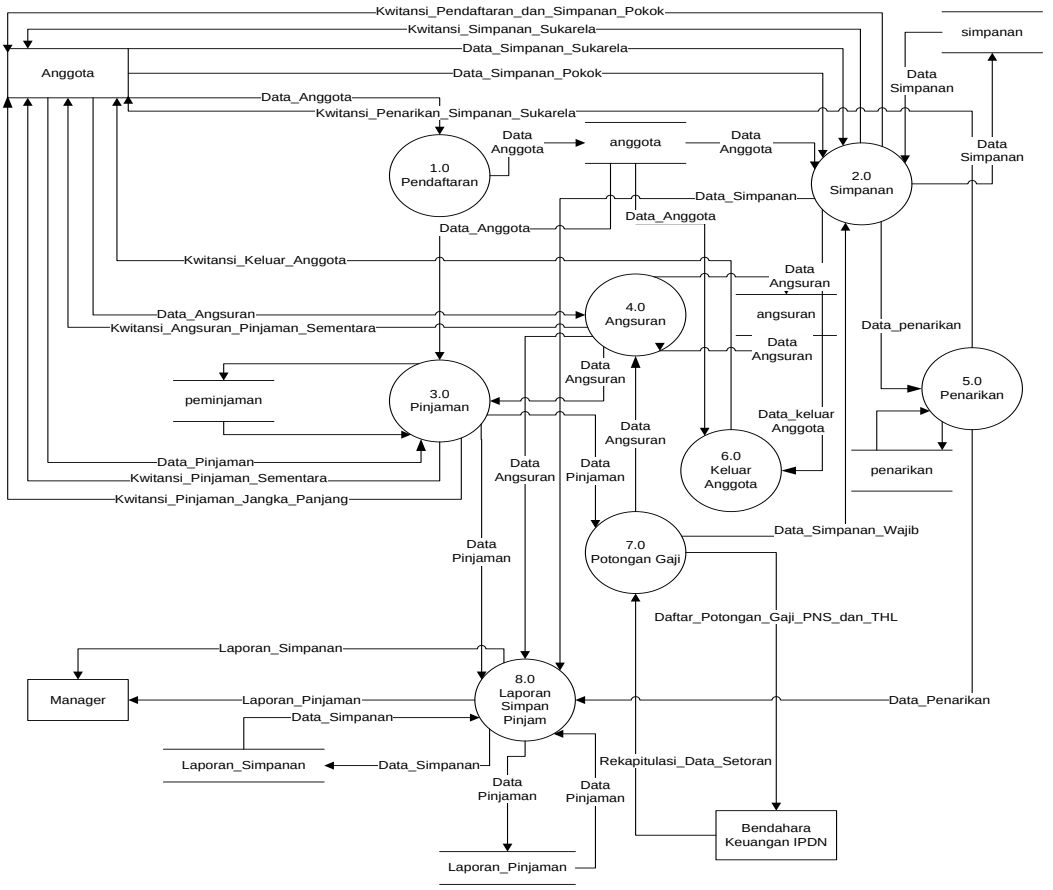
Keterangan :

A1 : Arsip kwitansi angsuran pinjaman sementara yang disimpan KA. Unit

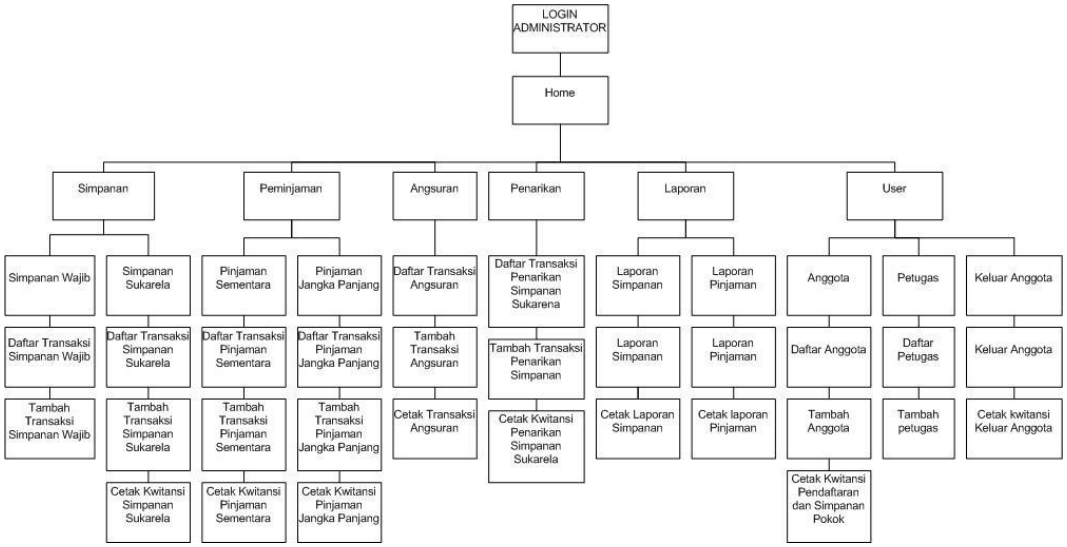
A2 : Arsip daftar potongan gaji PNS dan THL yang disimpan KA. Unit Simpan Pinjam



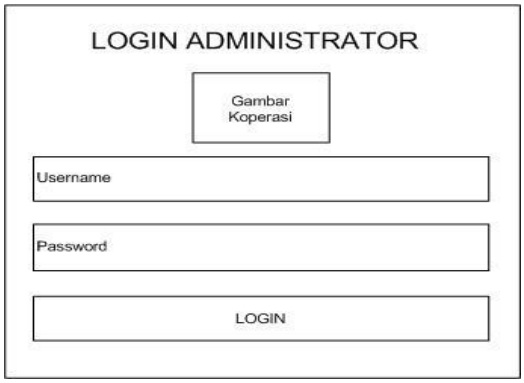
Gambar 4.10. *Diagram Konteks* Yang Diusulkan



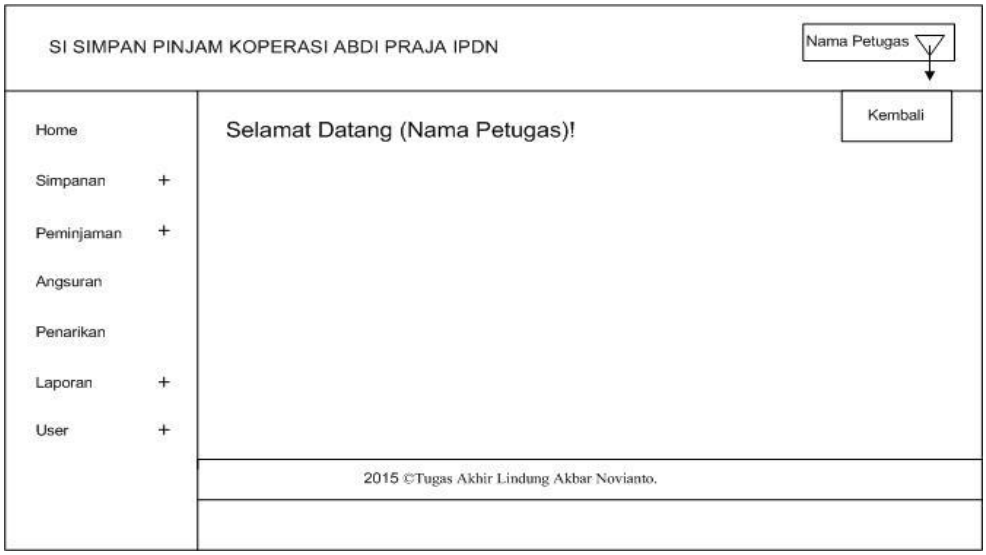
Gambar 4.11. DFD Level 0 Yang Diusulkan



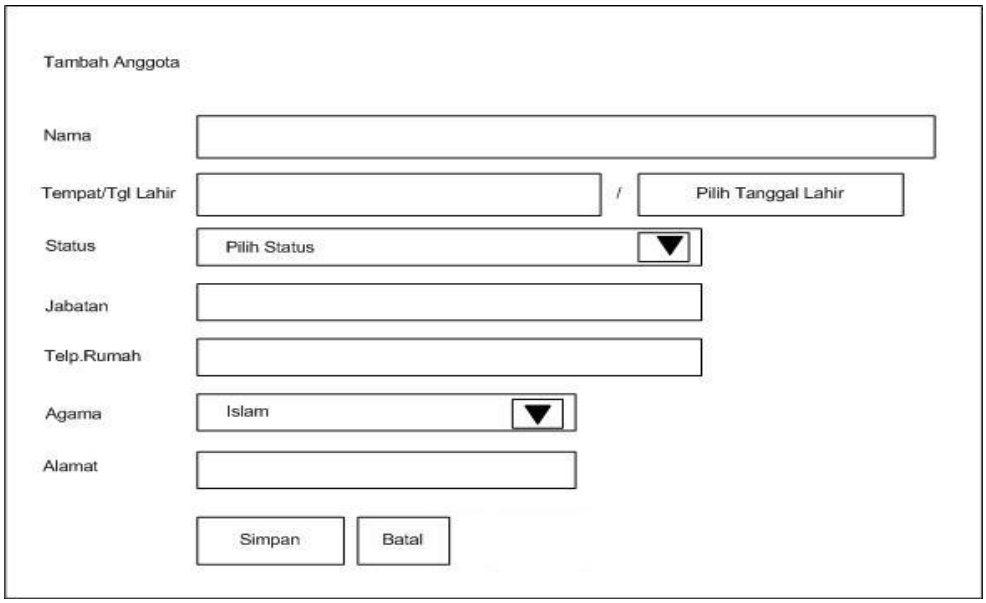
Gambar 4.20. Struktur Menu Simpan Pinjam



Gambar 4.21. Perancangan Form Login



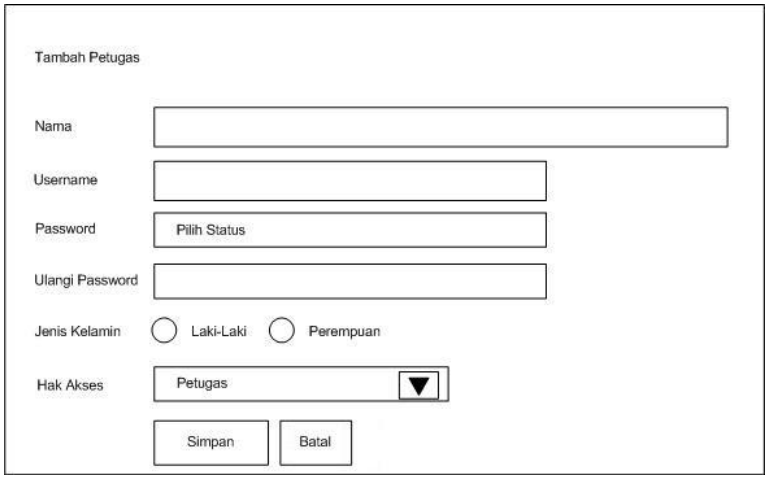
Gambar 4.22. Perancangan Form Home



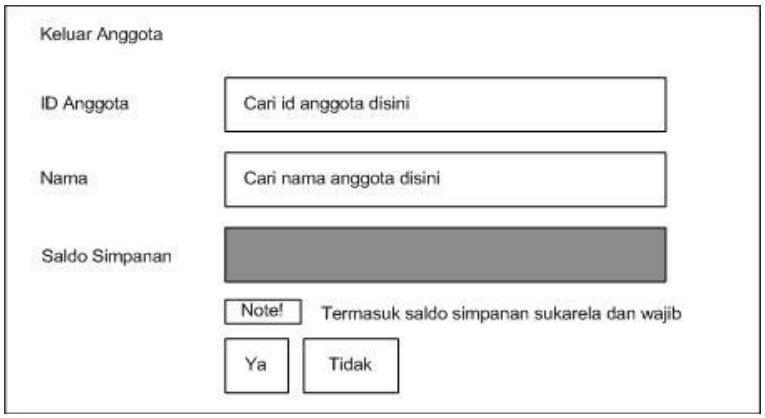
Gambar 4.23. Perancangan Form Anggota



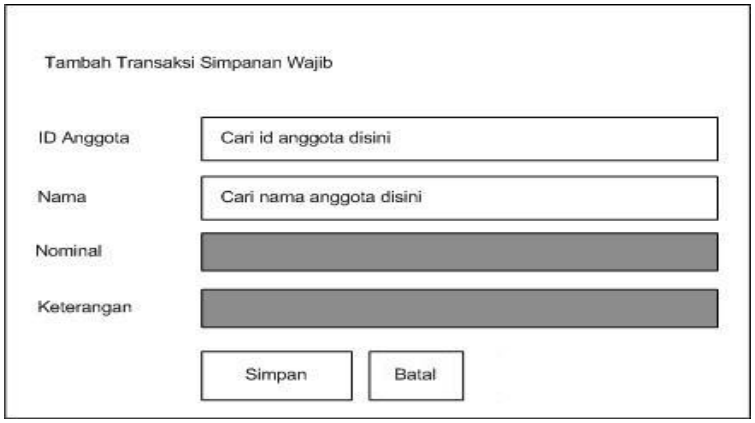
Gambar 4.24. Perancangan Form Import file anggota



Gambar 4.25. Perancangan Form Petugas



Gambar 4.26. Perancangan Form Keluar anggota



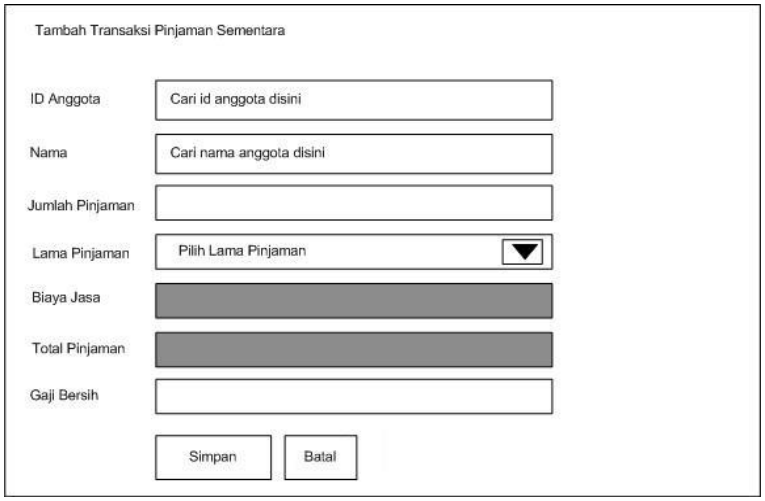
Gambar 4.27. Perancangan Form Simpanan wajib



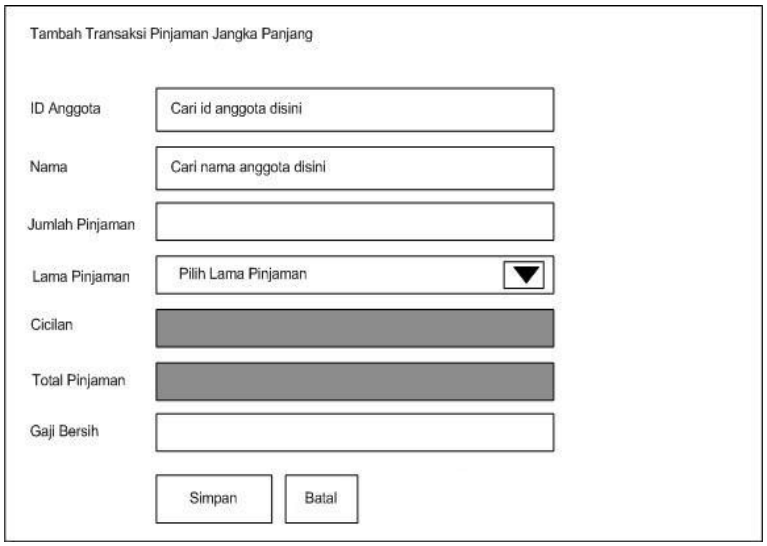
Gambar 4.28. Perancangan Form Import File Simpanan Wajib



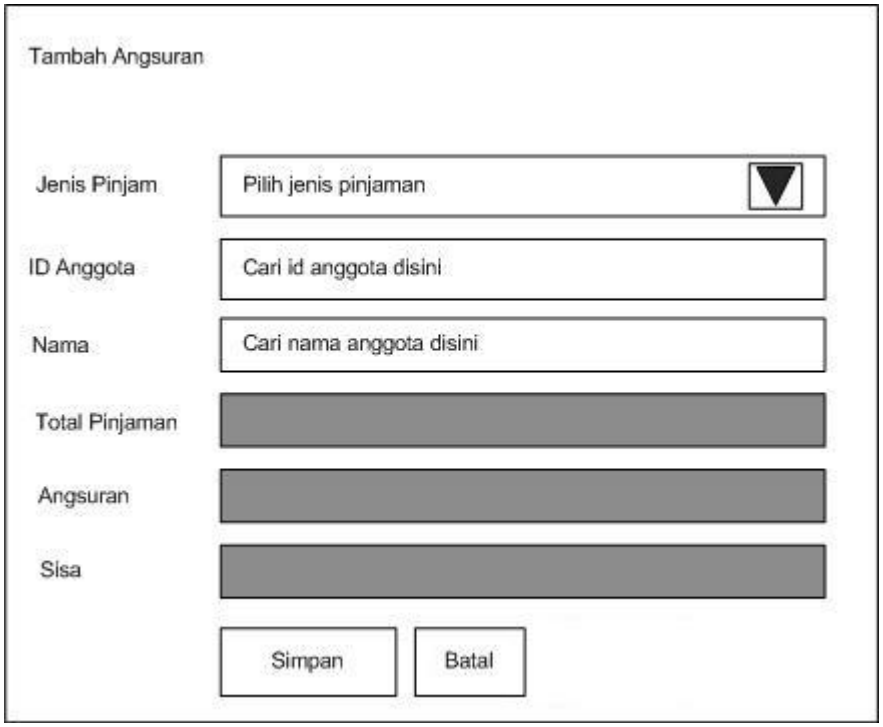
Gambar 4.29. Perancangan Form Simpanan Sukarela



Gambar 4.30. Perancangan Form Pinjaman Sementara



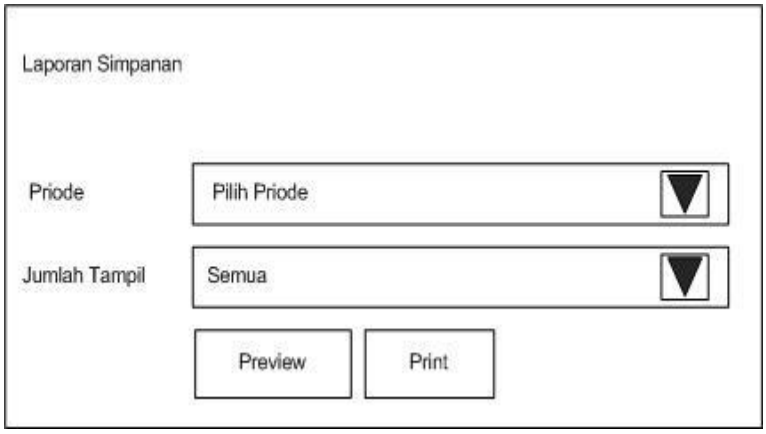
Gambar 4.31. Perancangan Form Pinjaman Jangka Panjang



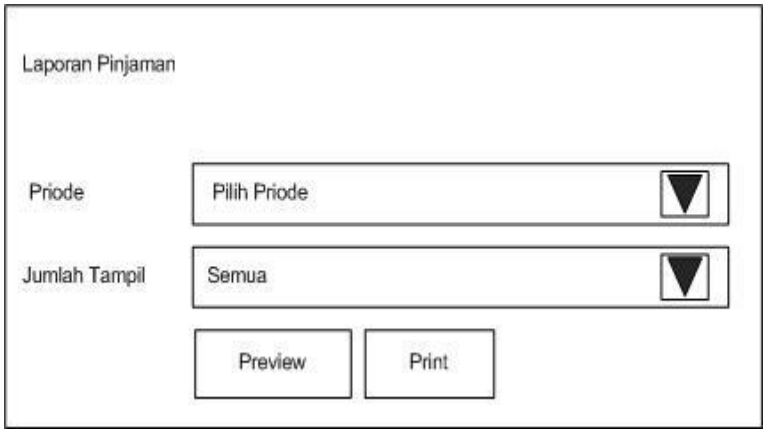
Gambar 4.32. Perancangan Form Angsuran



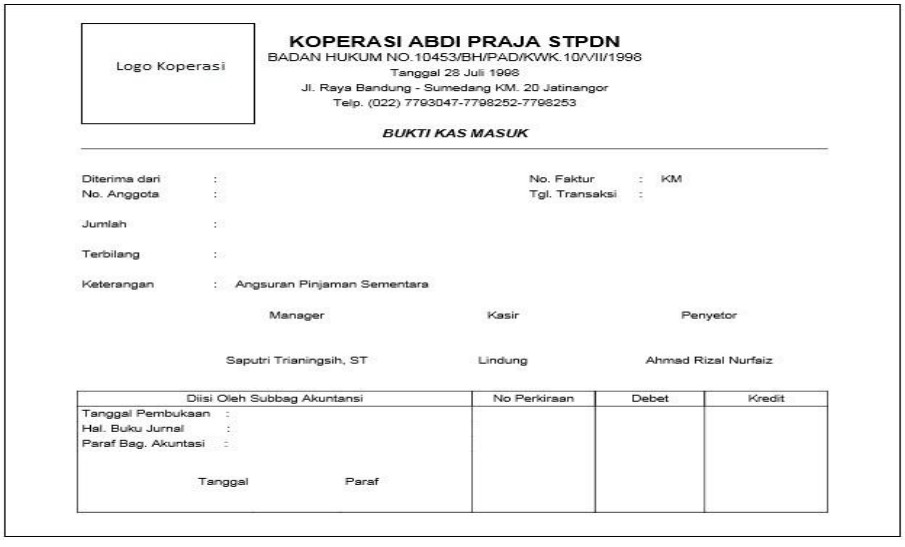
Gambar 4.33. Perancangan Form Penarikan Simpanan Sukarela



Gambar 4.34. Perancangan Form Laporan simpanan



Gambar 4.35. Perancangan Form Laporan Pinjaman


Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN
BADAN HUKUM NO.10453/BH/PAD/KWK.10/VII/1998
Tanggal 28 Juli 1998
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 20 Jatinangor
Telp. (022) 7793047-7798252-7798253

BUKTI KAS MASUK

Diterima dari :
No. Anggota :
No. Faktur : KM
Tgl. Transaksi :
Jumlah :
Terbilang :
Keterangan : Angsuran Pinjaman Sementara

Manager	Kasir	Penyetor
Saputri Trianingsih, ST	Lindung	Ahmad Rizal Nurfaiz

Diisi Oleh Subbag Akuntansi	No Perkiraan	Debet	Kredit
Tanggal Pembukaan : Hal. Buku Jurnal : Paraf Bag. Akuntasi : Tanggal Paraf			

Gambar 4.36. Perancangan Kwitansi pendaftaran



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN
BADAN HUKUM NO.10453/BH/PAD/KWK.10/VII/1998
Tanggal 28 Juli 1998
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 20 Jatinangor
Telp. (022) 7793047-7798252-7798253

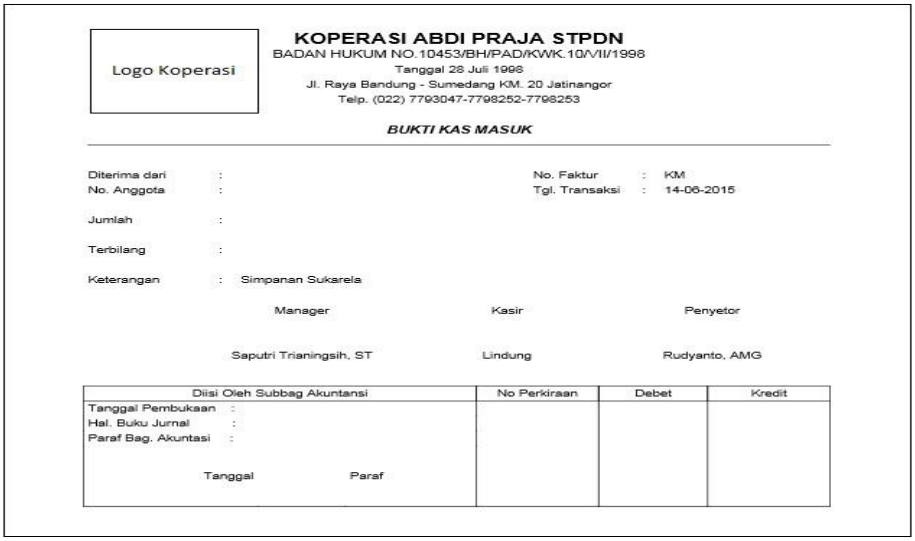
BUKTI KAS KELUAR

Diterima dari :
No. Anggota :
No. Faktur : KK
Tgl. Transaksi :
Jumlah :
Terbilang :
Keterangan : Pengambilan Simp. Wajib Rp.50.000,00 , Sukarela Rp.0,00

Manager	Kasir	Penyetor
Saputri Trianingsih, ST	Lindung	MELIASTA HAPRI TARIGAN, S.SOS

Diisi Oleh Subbag Akuntansi	No Perkiraan	Debet	Kredit
Tanggal Pembukaan : Hal. Buku Jurnal : Paraf Bag. Akuntasi : Tanggal Paraf			

Gambar 4.37. Perancangan Kwitansi Keluar Anggota



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN
BADAN HUKUM NO.10453/BH/PAD/KWK.10/VII/1998
Tanggal 28 Juli 1998
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 20 Jatinangor
Telp. (022) 7793047-7798252-7798253

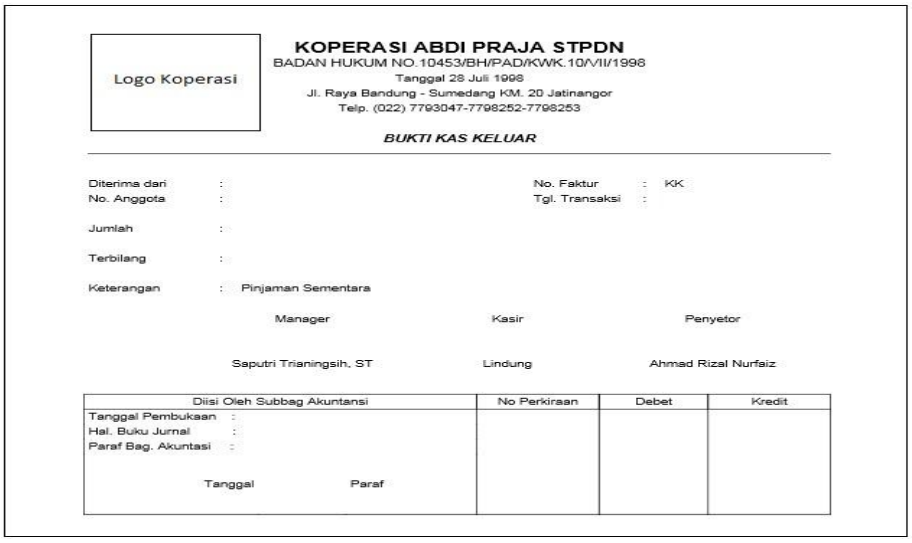
BUKTI KAS MASUK

Diterima dari :
No. Anggota :
No. Faktur : KM
Tgl. Transaksi : 14-06-2015
Jumlah :
Terbilang :
Keterangan : Simpanan Sukarela

Manager	Kasir	Penyetor
Saputri Trianingsih, ST	Lindung	Rudyanto, AMG

Diisi Oleh Subbag Akuntansi	No Perkiraan	Debet	Kredit
Tanggal Pembukaan : Hal. Buku Jurnal : Paraf Bag. Akuntasi : Tanggal Paraf			

Gambar 4.38. Perancangan Kwitansi Simpanan Sukarela



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN
BADAN HUKUM NO.10453/BH/PAD/KWK.10/VII/1998
Tanggal 28 Juli 1998
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 20 Jatinangor
Telp. (022) 7793047-7798252-7798253

BUKTI KAS KELUAR

Diterima dari :
No. Anggota :
No. Faktur : KK
Tgl. Transaksi :
Jumlah :
Terbilang :
Keterangan : Pinjaman Sementara

Manager	Kasir	Penyetor
Saputri Trianingsih, ST	Lindung	Ahmad Rizal Nurfaiz

Diisi Oleh Subbag Akuntansi	No Perkiraan	Debet	Kredit
Tanggal Pembukaan : Hal. Buku Jurnal : Paraf Bag. Akuntasi : Tanggal Paraf			

Gambar 4.39. Perancangan Kwitansi Pinjaman Sementara



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN
BADAN HUKUM NO.10453/BH/PAD/KWK.10/VII/1998
Tanggal 28 Juli 1998
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 20 Jatinangor
Telp. (022) 7793047-7798252-7798253

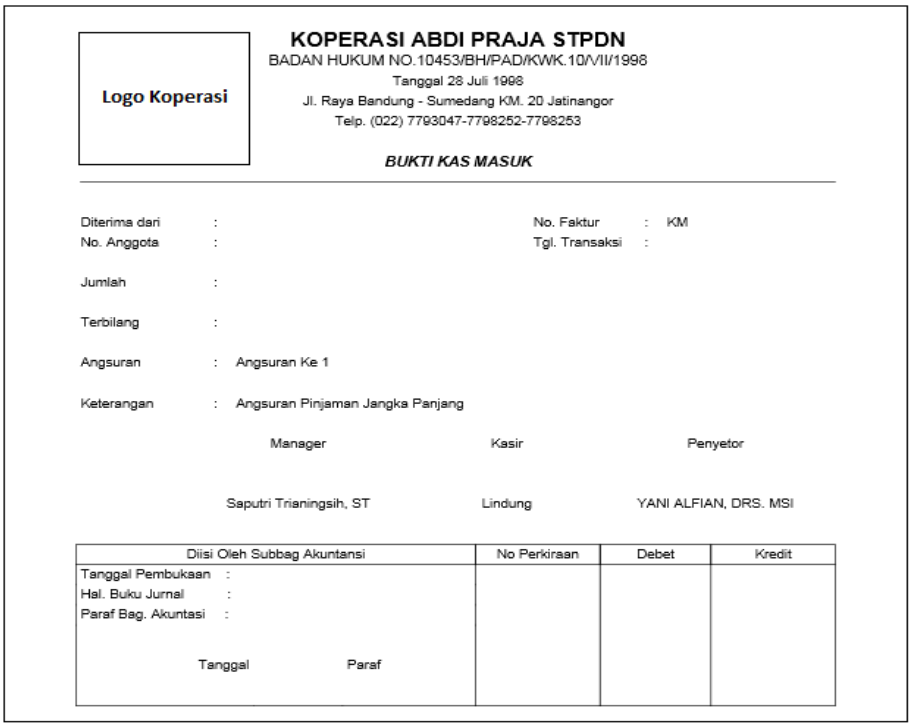
BUKTI KAS KELUAR

Diterima dari :
No. Anggota :
No. Faktur : KK
Tgl. Transaksi :
Jumlah :
Terbilang :
Keterangan : Pinjaman Jangka Panjang

Manager	Kasir	Penyetor
Saputri Trianingsih, ST	Lindung	Haryanti Widyaningsih, S.Gz

Diisi Oleh Subbag Akuntansi	No Perkiraan	Debet	Kredit
Tanggal Pembukaan : Hal. Buku Jurnal : Paraf Bag. Akuntasi : Tanggal Paraf			

Gambar 4.40. Perancangan Kwitansi Pinjaman Jangka Panjang



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN
BADAN HUKUM NO.10453/BH/PAD/KWK.10/VII/1998
Tanggal 28 Juli 1998
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 20 Jatinangor
Telp. (022) 7793047-7798252-7798253

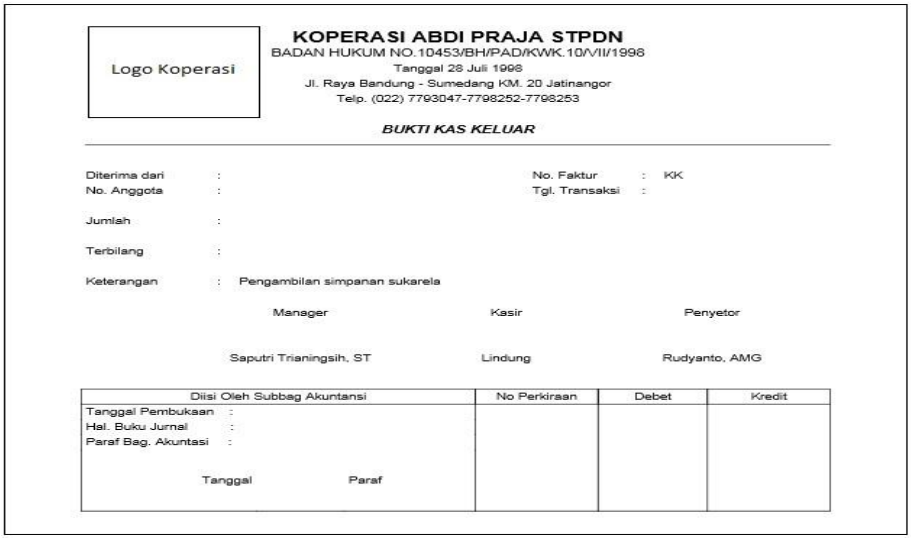
BUKTI KAS MASUK

Diterima dari :
No. Anggota :
No. Faktur : KM
Tgl. Transaksi :
Jumlah :
Terbilang :
Angsuran : Angsuran Ke 1
Keterangan : Angsuran Pinjaman Jangka Panjang

Manager	Kasir	Penyetor
Saputri Trianingsih, ST	Lindung	YANI ALFIAN, DRS. MSI

Diisi Oleh Subbag Akuntansi	No Perkiraan	Debet	Kredit
Tanggal Pembukaan : Hal. Buku Jurnal : Paraf Bag. Akuntasi : Tanggal Paraf			

Gambar 4.41. Perancangan Kwitansi Angsuran



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN
BADAN HUKUM NO.10453/BH/PAD/KWK.10/VII/1998
Tanggal 28 Juli 1998
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 20 Jatinangor
Telp. (022) 7793047-7798252-7798253

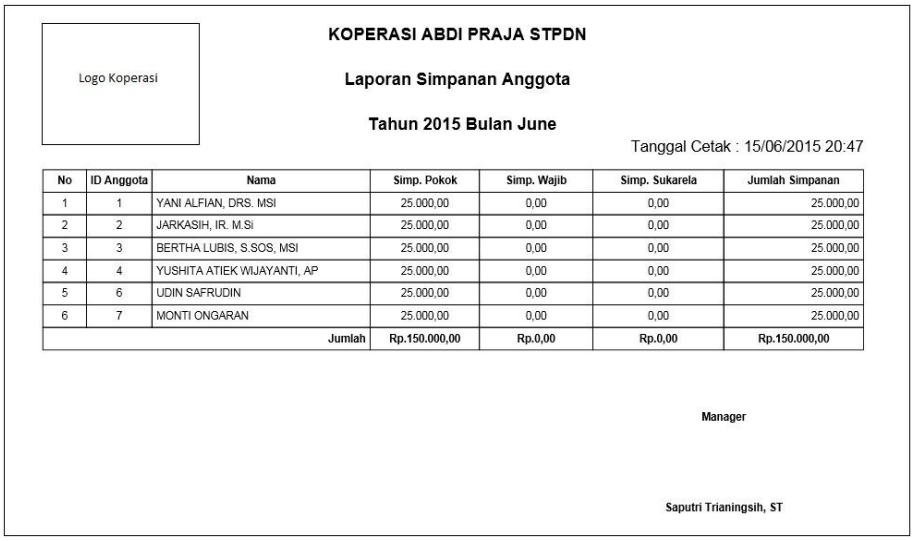
BUKTI KAS KELUAR

Diterima dari :
No. Anggota :
No. Faktur : KK
Tgl. Transaksi :
Jumlah :
Terbilang :
Keterangan : Pengambilan simpanan sukarela

Manager	Kasir	Penyetor
Saputri Trianingsih, ST	Lindung	Rudyanto, AMG

Diisi Oleh Subbag Akuntansi	No Perkiraan	Debet	Kredit
Tanggal Pembukaan : Hal. Buku Jurnal : Paraf Bag. Akuntasi : Tanggal Paraf			

Gambar 4.42. Perancangan Kwitansi Penarikan Simpanan Sukarela



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN

Laporan Simpanan Anggota

Tahun 2015 Bulan June

Tanggal Cetak : 15/06/2015 20:47

No	ID Anggota	Nama	Simp. Pokok	Simp. Wajib	Simp. Sukarela	Jumlah Simpanan
1	1	YANI ALFIAN, DRS. MSI	25.000,00	0,00	0,00	25.000,00
2	2	JARKASIH, IR. M.Si	25.000,00	0,00	0,00	25.000,00
3	3	BERTHA LUBIS, S.SOS, MSI	25.000,00	0,00	0,00	25.000,00
4	4	YUSHITA ATIEK WIJAYANTI, AP	25.000,00	0,00	0,00	25.000,00
5	6	UDIN SAFRUDIN	25.000,00	0,00	0,00	25.000,00
6	7	MONTI ONGARAN	25.000,00	0,00	0,00	25.000,00
		Jumlah	**Rp.150.000,00**	**Rp.0,00**	**Rp.0,00**	**Rp.150.000,00**

Manager

Saputri Trianingsih, ST

Gambar 4.43. Perancangan Form Laporan Simpanan



Logo Koperasi

KOPERASI ABDI PRAJA STPDN

Laporan Pinjaman Anggota

Tahun 2015

Tanggal Cetak : 14/06/2015 23:00

No	Nama	Tanggal Pinjam	Jumlah Pinjaman	Tanggal Angsuran	Angsuran	Status
1	Ahmad Rizal Nurfaiz	14-06-2015	4.080.000,00	14-06-2015	4.080.000,00	Lunas
2	Wuri Nur Aini, AMG	14-06-2015	680.000,00	14-06-2015	28.333,33	Belum Lunas
3	Neneng Nur Rohmah	14-06-2015	5.050.000,00	--	0,00	Belum Lunas
4	Haryanti Widyaningsih, S.Gz	14-06-2015	12.905.000,00	--	0,00	Belum Lunas
		Total Pinjaman	**22.715.000,00**			

Manager

Saputri Trianingsih, ST

Gambar 4.44. Perancangan Form Laporan Pinjaman